

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahayuning T. Cyber Sex (Aktivitas Seksual Melalui Media Gawai). J Ris Mhs Bimbing Dan Konseling. 2012;5(10):751–60.
2. Riyanto AD. Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report. 2022.
3. Andana A, Faozi S. Penyebab Terjadinya Masalah Prostitusi Online Di Kota Semarang. J Komun Huk. 2022;8:905–19.
4. Muhamad Ilham Nur, Febri Jaya. Efektifitas Undang-Undang No 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Sebagai Upaya Penanggulangan Tindak Asusila Berbasis Teknologi (Cybersex) (CYBERSEX). Ensiklopedia J [Internet]. 2022 [cited 2023 Jul 9];4(2):166–74. Available from: <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/114/pdf>
5. Profil Internet Indonesia 2022. 2022.
6. Sklenarova H, Schulz A, Schuhmann P, Osterheider M, Neutze J. Online sexual solicitation by adults and peers – Results from a population based German sample. Child Abuse Negl. 2018;76:225–36.
7. Raenaldy Putra Adni CAF. Penegakan Hukum Terhadap Undang-Undang No. 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi. 2008;(44):85–112.
8. Lestari MP. Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Tindak Pidana Kesusilaan Berdasarkan Internet (Cyber Sex). Krtha Bhayangkara. 2019;13(1):114–139.
9. Ross, M. W., Rosser, B. R. S., & Stanton J. Beliefs about cybersex and Internet-mediated sex of Latino men who have Internet sex with men: Relationships with sexual practices in cybersex and in real life. AIDS Care - Psychol Socio-Medical Asp AIDS/HIV. 2004;16(8):1002–1011.
10. Hani, U., Hartati, R., & Aiyuda N. Kontrol diri terhadap Cybersex pada Remaja. Psychopolytan J Psikol. 2020;3(2):126–132.
11. Harnawati RA. Dampak perilaku cyber-sex dikalangan generasi millennial pada remaja di MAN kota Tegal. J Med (Media Inf Kesehatan). 2020;7(2):305–14.
12. Huwaidah, R., Rokhmah, D. & RM. Penyebab perilaku cybersex dan dampaknya pada perilaku mahasiswa (Studi kualitatif di Kabupaten Jember). J Pemikir dan Penelit Psikol. 2020;16(2):347–62.
13. Harmaini, H., & Novitriani SA. Perbedaan cybersex pada remaja ditinjau dari usia dan jenis kelamin di pekanbaru. Psikoislamedia J Psikol. 2019;3(2):137–47.
14. Juditha C. Cybersex Behavior in Millennial Generation. J Pekommas. 2020;5(1):47–58.
15. Kominfo. Kominfo. 2022. Statistik Bulan Maret 2022.
16. Davit Setyawan. KPAI: Lindungi Masa Depan Anak Kecil Yang Menonton Video Asusila. 2018.
17. Magdalene. Tiada Rotan Akar pun Jadi, Dilema Remaja Belajar Seks lewat Pornografi. 2021.
18. Noorca D. Lebih dari 60 Persen Anak Mengakses Konten Pornografi Melalui

- Media Online. 2021.
19. Makatita RR. Hubungan cybersex dengan perilaku seksual pada remaja. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2016.
 20. Farida F. Pergaulan Bebas dan Hamil Pranikah. *Anal J Soc Sci Reli*. 2009;16(1):136–8.
 21. Haryani, M., Mudjiran., & Syukur Y. Dampak Pornografi terhadap Perilaku Siswa dan Upaya Guru Pembimbing. *J Ilm Konseling*. 2012;1(1):1–8.
 22. Alizamar, A., Fikri, M., & Afdal A. Social Anxiety of Youth Prisoner and Guidance and Counseling Services for Prevention. *J Psikol Pendidik dan Konseling J Kaji Psikol Pendidik dan Bimbing dan Konseling*. 2017;30–6.
 23. Cooper A. Sexually and the internet: surfing into the new millenium. *Cyberpsychology Behav*. 1998;1(2):187–93.
 24. Anggreiny, N., & Sarry SM. Kontrol Sosial Pada Remaja Yang Mengakses Cybersex. *J RAP (Riset Aktual Psikol Univ Negeri Padang)*. 2018;9(2):160–71.
 25. Kartika & Farida. *Konseling Sebaya untuk Meningkatkan Efikasi Diri Remaja terhadap Perilaku Beresiko*. 2008. (Laporan Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan).
 26. Aprilia K. Sikap Mahasiswa Universitas Indonusa Esa Unggul Terhadap Cybersex. Universitas Indonusa Esa Unggul; 2009.
 27. Pontoan S. Hubungan Antara Pengetahuan Siswa, Peran Orang Tua Dan Peran Media Massa Dengan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Atinggola. *JIKMU*. 2015;5(4).
 28. Sunarsih, S., Purwanti, S., & Khosidah A. Hubungan frekuensi paparan media pornografi dengan frekuensi perilaku masturbasi remaja putra di SMK Wongsorejo Gombong Kebumen. *Bidan Prada*. 2010;1(1).
 29. Santrock J. *Life-Span Development*. Erlangga, editor. Jakarta; 2012.
 30. Pradana ES. Perilaku Mengakses Situs Porno Melalui Media Internet Ditinjau Dari Komunikasi Interpersonal Anak Kepada Orangtua. *J Mahasiswa, Assert*. 2015;1(1):1–9.
 31. Oktavia M, Fadillah, Purwanti. Peranan Guru Dalam Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak. *J Pendidik dan pembelajaran khatulistiwa*. 2019;8(1):6–7.
 32. Utami KA. Upaya Guru dalam Pencegahan Perilaku Penyimpangan Seksual pada Siswa melalui Pendidikan Seks di SMA Negeri Ngoro Jombang. 2023.
 33. Afrila G. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Cybersex pada Remaja di SMAN 1 Kota Pariaman tahun 2023. 2023.
 34. Pemerintah Padang Panjang. Peraturan Daerah No.9 Penyelenggaraan Pendidikan. 2009.
 35. MAN 2 Padang Panjang. *Sejarah MAN 2 Padang Panjang*. 2021.
 36. Daneback, K., Cooper, A., & Mansson SA. An Internet Study of Cybersex participants. *Arch Sex Behav*. 2005;34:321–8.
 37. Carnes, P. J., Delmonico, D. L., & Griffin EJ. *In the Shadows of the Net*. Center City: Hazelden Foundation; 2001.
 38. Cooper A. *Sex and the internet: a guide book for clinicians*. London: Brunner-Routledge; 2002.
 39. Carnes, P. J., Delmonico, D. L., & Griffin EJ. *In the Shadows of the Net*. Second Edi. Center City: Hazelden Foundation; 2007.
 40. Delmonico, D. L. and Griffin EJ. *Internet Addiction: A Handbook and Guide to Evaluation and Treatment*. 2011. 113–129 p.
 41. Grubbs, J. B., Sessoms, J., Wheeler, D. M., & Volk F. *The Cyber-Pornography*

- Use Inventory: The development of a news assessment instrument. *Sex Addict Compulsivity*. 2010;17(2):106–26.
42. Cooper AL, Delmonico DL, Griffin-Shelley E MR. Online sexual activity: An examination of potentially problematic behaviors. *Sexual Addiction & Compulsivity*. *Sex Addict Compulsivity*. 2004;11(3):129–43.
 43. Cooper A., Delmonico, D.L., Burg R. Cybersex Users, Abusers, and Compulsives: New Findings and Implications. *Sex Addict Compulsivity J Treat Prev*. 2000;7(1–2):5–29.
 44. Hendarto, A., & Ambarini T. Hubungan Antara Depresi Dengan Perilaku Cybersex Pada Emerging Adult. *Bul Penelit Psikol dan Kesehat Ment*. 2021;1(1):262–7.
 45. Huwaidah R, Rokhmah D, Ririanty M. Penyebab Perilaku Cybersex dan Dampaknya pada Perilaku Mahasiswa (Studi Kualitatif di Kabupaten Jember). *Insight J Pemikir dan Penelit Psikol*. 2020;16(2):347–62.
 46. Irawanto B. Mereguk Kenikmatan Di Dunia Maya: Virtualitas Dan Penubuhan Dalam Cybersex. *J Kawistara*. 2017;7(1):30.
 47. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 48. Rupi, Yuwanita Sulistyaning, Fajar NA. Hubungan Personal dan Environmental Determinants Terhadap Perilaku Cybersex Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Indralaya Utara. Universitas Sriwijaya; 2020.
 49. Sarwono. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2000.
 50. Budiman R. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2013. 1–12 p.
 51. Dasta, I., Komariah, M., & Widiyanti E. Gambaran Akses Cyber Pornography Pada Remaja. *J Keperawatan Jiwa Persat Perawat Nas Indones*. 2021;9(2):251–62.
 52. Cooper, A., Scherer C. R., Boies, S. C. & GBL. Sexuality on the internet online sexual behavior from sexual exploration to pathological expression. *Prof Psychol Res Pract*. 1999;30(2):154–64.
 53. Lestari, A. I., & Hartosujono H. Hubungan kontrol diri dengan perilaku cybersex remaja pada pengguna warung internet di Glagah Sari Yogyakarta. *J Spirits*. 2014;4(2):65–74.
 54. Amira I, Hendrawati SS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMAN 2 Garut. *J Keperawatan BSI*. 2019;VII(1):118–22.
 55. Abrori QM. *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*. Pontianak: UM Pontianak Pers; 2017.
 56. EB H. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga; 2011.
 57. Priynggi A. Hubungan Interaksi teman Sebaya Dengan Perilaku Cybersex Pada Remaja. Universitas Medan Area; 2018.
 58. Ayu, I. M., Situngkir, D., & Mayumi Nitami N. Program peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK “X” Tangerang Raya. *J Kretivitas Pengabd Kpd Masy*. 2020;3(1):87–95.
 59. World Health Organization. *Coming of age : adolescent health*. 2018.
 60. Kementrian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 25 tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak*. 2014.
 61. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). *Siapa itu remaja?* In 2015.
 62. World Health Organization. *Adolescent health in the South-East Asia Region*. 2018.

63. Setiyaningrum E AZ. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
64. Rousseau M, Asselin I, Morello R, Lecoutour X, Brouard J, Fauvet R, et al. Prevalence and factors associated with active cybersexuality among teenagers between 15 and 17 years old: a cross sectional study in Normandy, France. *Arch Pediatr*. 2023 Jul;30(5):260–5.
65. Muhammad Ridha Afdhal NS. Gambaran Perilaku Cybersex Pada Remaja Tahap Awal Di Madrasah X Makassar Tahun 2016. 2016;
66. Hanifah, N., Pendidikan, P., Kesejahteraan, V., Teknik, F., & Jakarta UN. Pengaruh Internet Parenting Terhadap Aksesibilitas Pornografi Remaja di SMP Negeri 163 Jakarta. 2018.
67. S N. Metodologi Penelitian Kesehatan. In Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
68. I Gusti Ngurah Agastya. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Internet Sex Screening Test (ISST) Versi Bahasa Indonesia. *Univ Indones [Internet]*. 2020 [cited 2024 Oct 23]; Available from: <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20508825&lokasi=lokal>
69. Widodo S, Ladyani F, Asrianto LO, Rusdi, Khairunnisa, Lestari SMP, et al. Metodologi Penelitian. *Cy Science Techno Direct*. Pangkal Pinang: Science Techno; 2023. 1–195 p.
70. Notoadmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
71. Hastono SP. Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. 1st ed. Vol. 5. Depok: Rajawali Pers; 2021. 1–250 p.
72. Riyanto A. Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Vol. 1. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
73. Sustriawan A. Metodologi Kedokteran dan Kesehatan. Bandung: Refika; 2021.
74. Anggreiny N, Sarry SM. Kontrol Sosial Pada Remaja Yang Mengakses Cybersex. *J RAP UNP*. 2018;9(2):160–71.
75. Diyan Yuli W, Kandar, Meritha A, Fika S, Irma A, Juan Lucy S, et al. Gambaran perilaku cybersex pada remaja. *J Heal Sci*. 2025;1(2):36–42.
76. Lavia N, Yasmin M. Hubungan Internet Parenting terhadap Perilaku Cybersex pada Remaja. *J Med Nusantara*. 2024;2(1):54–65.
77. Grubbs JB, Stauner N, Exline JJ, Pargament KI, Lindberg MJ. Vol. 4, *APA PsycArticles*. 2015 [cited 2025 Jul 18]. p. 1056–1067 Perceived addiction to Internet pornography and psychological distress: Examining relationships concurrently and over time. Available from: <https://doi.org/10.1037/adb0000114>
78. Doornwaard, S. M., Bickham DS, Rich M, Ter Bogt TF, Van den Eijnden RJ. Adolescents' use of sexually explicit internet material and their sexual attitudes and behavior: Parallel development and directional effects. *Dev Psychol*. 2014;1(50):69–80.
79. Dien Gusta Anggraini N, Afrila G, Mutia, Nasitoh S, Baretta MS. Cybersex Behavior in Indonesian Adolescents: Factors, Impacts, and Strategies for Reproductive Health Preservation in a Digital Age. *KnE Soc Sci*. 2024;2024:14–26.
80. Syahputra MI, Hapsari A, Ekawati R, Wardani HE. Hubungan Perilaku Cybersex Serta Pengetahuan Seksualitas Dengan Perilaku Masturbasi Pada Mahasiswa Tahun Ketiga di Kampus X. *Sport Sci Heal*. 2023;5(9):949–57.
81. Wéry A, Billieux J. Addictive Behaviors Problematic cybersex :

- Conceptualization, assessment, and treatment. *Comput Human Behav* [Internet]. 2016 [cited 2025 Jul 18];56:257–66. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.11.046>
82. Nur Faisah, Lestari H, Bahar H. Hubungan Sikap, Religiusitas dan Adiksi Internet dengan Perilaku Cybersex pada Remaja di SMK Negeri 1 Kendari. *J Kesehat Masy*. 2023;10(1):40–50.
 83. Gayatri S, Shaluhiah Z, Indraswari R. Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Akses Pornografi Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Seksual Pada Remajadi Kota Bogor (Studi Di Sma ‘X’ Kota Bogor). *J Kesehat Masy*. 2020;8(3):410–9.
 84. Bawono B, Nyana Suryanadi P, Stiab Smaratungga A. Pandangan Terhadap Pendidikan Seksual Pada Remaja: Literature Review. *Academy Of Education Journal*. Acad Educ J. 2024;15(2).
 85. Farah Nur Fitri Hidayati RBP. Keterlibatan Teman Sebaya dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja: Literature Review. *JURNAL PROMOTIF Prev*. 2024;7(6):1122–1130.
 86. Putri IH, Musthofa SB, Handayani N. Akses Pornografi Melalui Internet Pada Remaja Awal (12-15 Tahun) di SMP Kecamatan Semarang Barat. *J Kesehat Masy*. 2020;8(4):552–6.
 87. Budiarti A, Pujiarti A, Chabibah C, Ernawati D. Influence of Family Monitoring and Sexual Communication in Adolescent Cybersex Behavior. *Int J Nurs Midwifery Sci*. 2023;7(1):103–9.
 88. Doornwaard SM, Bickham DS, Rich M, Vanwesenbeeck I, Eijnden RJJM van den, Bogt TFM ter. Sex-Related Online Behaviors and Adolescents’ Body and Sexual Self-Perceptions. *Pediatrics* [Internet]. 2014 [cited 2025 Jul 26];134(6):1103–1110. Available from: <https://publications.aap.org/pediatrics/article-abstract/134/6/1103/33160/Sex-Related-Online-Behaviors-and-Adolescents-Body?redirectedFrom=fulltext>
 89. Fitriani, Junaidin, Hamsinah S. Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Pergaulan Seks Bebas Kelas X Di Smu Negeri 21 Makasar. *J Ilm Mhs Penelit Keperawatan*. 2021;1(2):136–41.
 90. Taufianie R, Hilinti Y, Putri Y. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Teman Sebaya, Dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Sexting Pada Remaja Di Sma Negeri X Jakarta Selatan. *J Midwifery*. 2023;11(1):125–30.